library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan metode eksplorasi untuk memahami individu maupun kelompok dan jenis penelitian ini berkaitan dengan rangkaian peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari (lihat Cresswell 2015:4, dan Woods, 2006:3). Selaras dengan penjelasan sebelumnya, menurut Pawito (2007:35) metode penelitian kualitatif bertujuan dapat menggambarkan bagaimana dan mengapa fenomena komunikasi dapat terjadi. Desain metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian kualitatif berupaya untuk menjelaskan terhadap realitas yang terjadi secara deskriptif dalam bentuk kalimat (Pujileksono,2015:35).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Menurut Robert K. Yin (2003:1 -2) studi kasus merupakan metode atau strategi penelitian yang digunakan ketika pertanyaan bagaimana atau mengapa diajukan dalam penelitian, selain itu peneliti memiliki kontrol yang sedikit terhadap peristiwa dengan fokus penelitiannya adalah fenomena masa kini dalam beberapa konteks kehidupan nyata. Penjelasan Yin tersebut peneliti kira selaras atau sejalan dengan rumusan masalah pada penelitian. Data yang digali mendalam pada penelitian ini untuk melihat seni pertunjukan wayang Sasak sebagai media pada masa kini atau pada saat penelitian ini dilakukan. Selain itu, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi data yang didapatkan peneliti di lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Lokasi pengambilan data atau subjek penelitian ini berada di pulau Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Lokasi penelitian tidak dibatasi di suatu daerah tertentu di Pulau Lombok NTB dikarenakan subjek atau sumber informan penelitian berada di berbagai daerah – daerah yang tersebar di Pulau Lombok NTB.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah pelaku seni pertunjukan wayang Sasak. pengertian pelaku dalam penelitian ini meliputi dalang, pengamat seni dan budaya, pegiat atau aktivis seni pertunjukan wayang Sasak, dan Pepadi selaku bagian dari organisasi yang mewadahi seni pertunjukan wayang. Mengenai jumlah dalang tidak terdapat catatan resmi yang ditemukan baik dari pemerintah Provinsi NTB maupun Pepadi.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. Penggunaan teknik ini dikarenakan kurangnya data atau daftar – daftar mengenai jumlah narasumber (dalang) yang dapat peneliti temukan. *Snowball sampling* merupakan pengambilan sampel ketika jumlah dan sebaran populasi atau narasumber penlitian tidak diketahui pasti oleh peneliti (Pujilekson, 2015:117). Dengan kalimat lain, pada penelitian ini peneliti mengakui bahwa informasi mengenai narasumber – narasumber penelitian sangat minim didapatkan oleh peneliti.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data untuk penelitian ini adalah dalang seni pertunjukan wayang Sasak dibagi menjadi dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer, data yang didapatkan melalui Dalang yang masih aktif mementaskan seni pertunjukan wayang Sasak. Selain itu, peneliti juga akan mencari sumber lain seperti budayawan, akademisi dan aktifitis kebudayaan di Lombok, NTB.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

2. Data Sekunder, data yang akan digunakan sebagai pendukung untuk analisis dan pembahasan penelitian. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literasi atau studi pustraka dan penelitian – penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa cara dalam pengumpulan data yang disarankan oleh Robert K. Yin (Yin dalam Nur'aini, 2020:96), sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu peneliti melihat dan mengamati secara langsung subyek penelitian. Hal – hal yang peneliti observasi yaitu aktifitas atau peristiwa yang dilakukan oleh subyek penelitian. Namun, peneliti tidak terlibat langsung di dalam aktifitas – aktifitas yang dilakukan oleh narasumber penelitian.

Peristiwa yang alami atau tanpa dibuat – buat atau direkayasa oleh peneliti dan subyek yang terlibat. Sehingga diharapkan data yang dikumpulkan secara alami. Pada saat observasi berlangsung pencatatan data berupa foto dan rekaman video seni pertunjukan wayang Sasak. Foto dan rekaman video dikumpulkan peneliti melalui pengambilan gambar dan video secara langsung menggunakan kamera digital dan dari beberapa rekaman milik beberapa narasumber penelitian.

2) Wawancara

Pedoman wawancara disusun oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan jawaban mengenai rumusan masalah

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

dalam penelitian ini. Selain itu, pedoman wawancara diperlukan untuk membuat fokus penelitian tidak keluar dari yang seharusnya. Sehingga diharapkan data yang didapatkan secara mendalam dan menggali sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan. Rekaman audio atau suara dari narasumber penelitian yang peneliti rekam secara langsung menggunakan alat perekam suara pada saat dilakukannya wawancara.

3) Dokumen

Sumber lain berupa dokumen baik berupa buku, jurnal, catatan - catatan yang relevan dengan tema penelitian ini akan digunakan guna mendukung kelengkapan data penelitian mengingat dokumen mengenai seni pertunjukan wayang Sasak cenderung tidak banyak ditemukan atau tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data setidaknya terdapat tiga tahap yaitu domain, taksonomi, dan komponensial (Bungin, 2007:221-222). Analisis domain merupakan analisis pada tingkat permukaan mengenai berbagai hubungan kategori simbolis yang bersifat universal sehingga belum terlalu rinci, kemudian analisis taksonomis merupakan lanjutan dari domain yang dipilih secara lebih rinci dan mendalam melalui wawancara secara mendalam dan observasi lapangan.

Lebih lanjut Bungin menjelaskan elemen analisis data yang ketiga yaitu komponensial merupakan analisis yang berbeda dari dua analisis sebelumnya dimana analisis ini domain tidak diorganisir kesamaannya, melainkan kontras antar elemen yang dicari melalui wawancara dan observasi terseleksi.

Bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini yaitu pembuatan ekplanasi. Penelitian ekplanasi bukan bertujuan untuk menyimpulkan suatu kesimpulan utuh dalam penelitian, melainkan untuk

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

mengembangkan ide gagasan untuk penelitian – penelitian selanjutnya, dengan kata lain menjelaskan suatu fenomena yang menetapkan keterkaitan timbal balik mengenai fenomena yang diteliti (Yin, 2011:146-147). Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih sangat minimnya sumber literasi mengenai seni pertunjukan wayang Sasak menjadi salah satu faktor keteratasan penelitian. Selain itu, faktor eksternal seperti kurangnya narasumber menjadi keterbatasan penelitian di sisi yang lain.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mendapatkan kesimpulan utuh. Diharapkan dengan adanya penelitian seni pertunjukan wayang Sasak ini, dapat memicu penelitian – penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang, serta dapat menambah sumber literasi mengenai wayang Sasak.

G. Keabsahan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh peneliti akan diperkuat melalui tringulasi sumber data. Tringulasi sumber data merupakan upaya menggali kebenaran data atau informasi melalui beberapa sumber selain sumber utama (Pujileksono, 2015:146). Selain melalui wawancara dan observasi di lapangan atau lokasi penelitian, peneliti akan mencari sumber lain seperti dokumen tertulis, catatan dari pelaku seni pertunjukan wayang Sasak, jurnal penelitian, foto dan video baik yang peneliti peroleh sendiri maupun yang menjadi arsip narasumber penelitian, dan audio berupa rekaman wawancara.